

## ABSTRAK

*Stunting* adalah keadaan tubuh yang pendek yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan ambang batas score  $< -2$  SD (Olsa,dkk 2018). Studi pendahuluan yang dilakukan Puskesmas Sawahlega adalah puskesmas di wilayah kabupaten Bandung dengan angka kejadian *stunting* tertinggi. Hasil laporan penimbangan tahun 2019 puskesmas sawah lega prevalensi balita sangat pendek 150 kasus terjadi peningkatan kasus *stunting* yang cukup signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pemberian makan balita *stunting* di desa narawita berdasarkan frekuensi makan, jenis makan, dan jumlah takaran makan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita *stunting*. Sampel berjumlah 24 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pola pemberian makan. Data diperoleh dari hasil wawancara pola pemberian makan.

Hasil penelitian menunjukkan pola pemberian makan berdasarkan frekuensi makan yaitu responden kategori tepat (16,7%) dan tidak tepat (83,3%). Pola makan berdasarkan jenis makanan yaitu responden tepat (25%), tidak tepat ( 75%). Pola pemberian makan berdasarkan jumlah takaran makan, yaitu tepat (16,7%) tidak tepat (83,3%).

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pola pemberian makan di desa Narawita sebagian besar dengan hasil tidak tepat. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan petugas pelayanan kesehatan dapat memberikan edukasi dan motivasi untuk pemberian pola makan pada balita.

**Kata kunci :** *Stunting*, pola pemberian makan

**Daftar Pustaka :** 2 buku, 14 jurnal ( 2011-2020)

## **ABSTRACT**

*Stunting short is the state of the body based in the index the body length according to age ( pb / u ) or the height according to age ( tb / u ) & it with the threshold score; -2 olsa ( primary school , dkk ) 2018 .The preliminary study conducted in the district are puskesmas sawahlega bandung and highest incidence stunting .The report of the year 2019 are weighing in under five very short prevalence of 150 cases increasing cases of significant stunting .*

*This study aims to determine how the pattern of feeding stunting toddlers in the village of Narawita based on the frequency of eating, the type of meal, and the amount of feeding. This study is a descriptive study with the research population being mothers who have stunting toddlers. The sample amounted to 24 respondents with a sampling technique using total sampling. The variable used in this study is the pattern of feeding. The data was obtained from the results of the feeding pattern interview.*

*The results of the study show eat provision patterns based on their frequency of eat namely respondents category right ( 16.7 % ) and inappropriate ( 83,3 % ) .Food consumption pattern based on the type of food that is respondents right ( 25 % ) , not proper ( 75 % ) .Eat based on the number of provision patterns measure eat , namely right ( 16.7 % ) do not have appropriate ( 83,3 % ) .*

*The experimental work on conclusion of ailments that the provision patterns eat in the village narawita mostly with the results of not exact .Writer hope research can be a useful tool and become a reference for researchers next and it is expected that the officers services will be give education and motivation for the delivery of food consumption pattern in toddlers.*

**Keywords: stunting , food provision patterns.**

**Bibliography : 2 books, 14 journals ( 2011-2020)**